

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia dianugerahi suatu kompetensi yang luar biasa, namun banyak yang tidak menyadarinya sehingga harus dikembangkan agar bisa terlihat dengan jelas. Kompetensi diri setiap manusia tidak sama, kompetensi tersebut tidak muncul dengan baik jika tidak dikembangkan secara benar. Menurut Wibowo dalam [10], kompetensi diri merupakan kemampuan dalam diri individu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang berlandaskan pengetahuan dan keterampilan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui atau diyakini oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai pemahaman. Pengetahuan merupakan cara kerja akal yang tersusun secara sistematis. Pengetahuan berkembang seiring dengan perubahan dan perkembangan serta tuntutan hidup manusia. Pengetahuan bisa muncul dari rasa ingin tahu dengan metode yang sederhana hingga sistematis dan kompleks. Pengetahuan yang luas sangat perlu untuk dimiliki oleh setiap orang, sebab dengan adanya pengetahuan yang luas menghasilkan manusia yang berkualitas. Pengetahuan tersebut bisa seperti pengetahuan di bidang ilmu yang dipelajari, pengetahuan di luar bidang ilmu yang dipelajari, dan pengetahuan umum.

Keterampilan (*skill*) merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan akal, pikiran, kreatifitas dan ide untuk membuat atau mengubah sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai yang lebih baik. Keterampilan seharusnya dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus sehingga dapat menjadi ahli (*professional*) dalam suatu bidang tertentu.

Terdapat dua tipe keterampilan yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan keterampilan yang hasilnya dapat dilihat langsung dalam proses pembelajaran atau setelah proses pembelajaran tersebut selesai. Seseorang yang memiliki kompetensi dalam penguasaan serta penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi berarti memiliki *hard skill*. Selanjutnya *soft skill*, menurut Brethal dalam [3], *soft skill* sebagai keterampilan yang berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan mengatur diri sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan secara maksimal potensi seseorang. *Intrapersonal skill* seperti kemampuan dalam memegang tanggung jawab, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk mempresentasikan ide, berpikir kritis, dan sebagainya. *Interpersonal skill* seperti sikap kepemimpinan, kerjasama tim, kemampuan berkomunikasi, kemampuan adaptasi, dan sebagainya.

Dalam pengembangan kompetensi pada mahasiswa, Perguruan Tinggi diharapkan dapat melahirkan lulusan yang menguasai pengetahuan dan keterampilan tertentu. Perguruan Tinggi tidak hanya berfungsi untuk menambah pengetahuan mahasiswa tetapi juga keterampilan. Selama proses perkuliahan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman belajar untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) baik berupa *hard skill* maupun *soft skill*, yang artinya

pengetahuan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan keterampilan yang berkembang.

Dalam memasuki dunia kerja, *hard skill* dan *soft skill* sangat dibutuhkan. Setiap tahun lulusan perguruan tinggi dari waktu ke waktu jumlahnya semakin bertambah. Tetapi banyak yang tidak langsung diterima bekerja, sehingga menyebabkan masalah pengangguran semakin meningkat. Tingginya pengangguran sarjana salah satu penyebabnya adalah ketika lulus masih belum paham dengan pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan dan tidak ada keterampilan yang dikuasai, kondisi ini membuat lulusan tidak mampu untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin sempit.

Dalam penelitian ini, ingin diketahui pengaruh indikator pada kompetensi lulusan S1 Jurusan Matematika Universitas Andalas. Ada beberapa metode analisis yang dapat digunakan untuk mengkaji kompetensi lulusan berdasarkan indikator pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satunya adalah Analisis Faktor Konfirmatori. Penelitian ini menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori karena dapat mengkonfirmasi apakah indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi lulusan cocok untuk digunakan. Pada penelitian ini kompetensi lulusan diamati berdasarkan pengetahuan, *hard skill*, *intrapersonal skill*, dan *interpersonal skill*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode Analisis

Faktor Konfirmatori dalam menganalisis pengaruh setiap indikator pada kompetensi lulusan S1 Jurusan Matematika Universitas Andalas.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, data yang digunakan untuk mengukur setiap variabel diperoleh dari kajian *Tracer Study* lulusan Mahasiswa S1 Jurusan Matematika Universitas Andalas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode Analisis Faktor Konfirmatori dalam menganalisis pengaruh setiap indikator pada kompetensi lulusan S1 Jurusan Matematika Universitas Andalas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, berisikan uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pembahasan pada bab selanjutnya. Bab III Metode Penelitian, berisikan variabel penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh hasil sesuai tujuan yang diinginkan. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisikan tentang hasil pengolahan data beserta pembahasan berdasarkan langkah-langkah pada bab sebelumnya. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang penulis peroleh.